

HUT ke-77 RI, Forkopimda Blora Ikuti Sidang Tahunan MPR

Agung widodo - [BLORA.OPINIPUBLIK.ID](https://blora.opinipublik.id)

Aug 17, 2022 - 07:40



Sidang Tahunan MPR RI Dan Sidang Bersama DPR RI Dan DPD RI Tahun 2022.

BLORA- Bupati Blora Arief Rohman beserta Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati mengikuti sidang paripurna DPRD Kabupaten Blora dengan agenda menyaksikan siaran Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam Rangka HUT ke 77 Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2022. Selasa, (16/8/2022).

Pidato Presiden RI Joko Widodo tersebut disampaikan dalam Sidang Tahunan MPR RI dan sidang bersama DPR RI dan DPD RI tahun 2022.

Turut hadir pada kesempatan tersebut Ketua DPRD Kabupaten Blora, HM Dasum, Forkopimda Kabupaten Blora, Anggota DPRD Kabupaten Blora, Sekretaris Daerah Kabupaten Blora, Kepala OPD dan kepala bagian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Blora.

Dalam pidato, Presiden Jokowi menegaskan kembali bahwa kita harus selalu waspada, selalu hati-hati, dan selalu siaga. Krisis demi krisis masih menghantui dunia. Geopolitik dunia mengancam keamanan kawasan.

“Kita harus selalu “Eling lan Waspodo”, harus ingat dan selalu waspada. Kita harus selalu cermat dalam bertindak. Kita harus selalu hati-hati dalam melangkah. Saya tegaskan kembali, agenda besar bangsa tidak boleh berhenti. Langkah-langkah besar harus terus dilakukan. Ada minimal lima agenda besar yang tadi telah saya tekankan,” tegas Presiden

Presiden mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersatu padu, mendukung agenda besar bagi pencapaian Indonesia Maju, dengan komitmen, dengan kerja keras, dengan inovasi dan kreativitas.

Saat mengawali pidatonya, Presiden mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi saat ini sangat berat, sangat sulit, tidak mudah. Pihaknya mengatakan, di tengah tantangan yang berat, kita patut bersyukur, Indonesia termasuk negara yang mampu menghadapi krisis global ini.

“Capaian tersebut patut kita syukuri. Fundamental ekonomi Indonesia tetap sangat baik di tengah ekonomi dunia yang sedang bergolak. Di satu sisi, kita memang harus tetap waspada dan harus tetap hati-hati. Namun di sisi lain, agenda-agenda besar bangsa harus terus kita lanjutkan untuk meraih Indonesia Maju,” tambahnya.

Lanjutnya, dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, bangsa Indonesia telah menunjukkan diri sebagai bangsa yang tangguh. Presiden Jokowi mengungkapkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia mulai dari sumber daya alam yang melimpah, bonus demografi.

Selain itu, juga kepercayaan internasional yang meningkat tajam terhadap Indonesia. Salah satunya adalah Presidensi Indonesia di G20 saat ini.

Disampaikannya, Indonesia diterima oleh Rusia dan juga diterima Ukraina sebagai jembatan perdamaian. Diterima negara-negara besar, walau geopolitik sedang panas, dan juga dipercaya PBB sebagai Champions dari Global Crisis Response Group untuk penanganan krisis global, baik krisis pangan, krisis energi, maupun krisis keuangan.

“Dan tahun ini, kita menjadi Presiden G20, organisasi 20 negara ekonomi terbesar di dunia dan tahun depan kita juga menjadi ketua negara-negara ASEAN. Artinya, kita berada di puncak kepemimpinan global dan memperoleh kesempatan besar untuk membangun kerja sama-kerja sama internasional,” jelas Jokowi.

Ekosistem investasi dan pertumbuhan UMKM terus kita perbaiki. Pertama, Hilirisasi dan manufaktur di dalam negeri juga terus tumbuh pesat. Pertumbuhan investasi juga meningkat tajam, di mana saat ini 52 persennya sudah berada di luar Pulau Jawa.

Presiden Jokowi menyampaikan dengan kekuatan dan peluang besar yang dimiliki tersebut, Indonesia kesempatan besar untuk membangun Indonesia yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Diantaranya, pertama, dengan hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam harus terus dilakukan. Kemudian, kedua, selain hilirisasi, optimalisasi sumber energi bersih dan ekonomi hijau harus terus kita tingkatkan; ketiga, perlindungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi untuk rakyat harus terus diperkuat. Selanjutnya, keempat, UMKM harus terus didukung agar bisa segera naik kelas. kelima, pembangunan Ibu Kota Nusantara terus harus dijaga keberlanjutannya.

Sebagai informasi, agenda diawali dengan pembukaan Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI Tahun 2022 sekaligus Pidato Pengantar Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2022 oleh Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo. Kemudian, dilanjutkan dengan Pidato Pengantar Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI oleh Ketua DPR RI Puan Maharani.

Setelah itu, Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR RI dan sidang bersama DPR RI dan DPD RI Tahun 2022.

Kemudian, dalam sidang selanjutnya pada siang hari nanti, Presiden juga akan menyampaikan Pidato tentang penyampaian Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 beserta Nota Keuangannya pada rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan I DPR-RI tahun sidang 2022-2023.

Terpisah, Ketua DPRD Blora, H. M. Dasum menjelaskan bahwa berdasarkan surat Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor : B-737/M/S/TU.00.04/08/2022 tanggal 6 Agustus 2022, pada hari ini Selasa, 16 Agustus 2022 Presiden Republik Indonesia akan menyampaikan 2 (dua) pidato, sehingga diadakan dua kali rapat paripurna.

“Berdasar surat dari Sekretaris Negara tersebut, pada hari ini DPRD Kabupaten Blora menyelenggarakan 2 (Dua) kali rapat paripurna dengan acara Rapat Paripurna Mengikuti Siaran Langsung Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR RI dan sidang bersama DPR RI dan DPD RI Tahun 2022 yang akan diselenggarakan Pagi ini, dan; Rapat Paripurna Mengikuti Siaran Langsung Pidato Presiden Republik Indonesia pada penyampaian Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 beserta Nota Keuangannya, yang akan diselenggarakan siang nanti,” terangnya.

Setelah mengikuti rapat paripurna pagi itu, Dasum meminta, agar apa yang disampaikan Presiden bisa menjadi bahan renungan dan bahan pertimbangan.

“Atas nama Pimpinan Dewan, kami meminta agar apa yang telah kita ikuti tadi, semuanya dapat dijadikan bahan renungan dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan dan mengambil kebijakan. Apabila ada sesuatu yang perlu ditindak-lanjuti, marilah kita laksanakan dengan sebaik-baiknya,”

pungkasnya.(***)